

Perilaku Merokok Elektrik (*Vaping*) pada Komunitas Semarang *Vape Tricks*

Dwi Lutfi Nugraheni – 25010114120126

(2018 - Skripsi)

WHO menyatakan bahwa Indonesia memiliki angka perokok remaja tertinggi di dunia. Berbagai upaya dilakukan dalam mengurangi epidemi tembakau, salah satu upayanya yaitu beralih ke rokok elektrik. Namun pada tahun 2010, WHO tidak lagi merekomendasi penggunaannya sebagai NRT karena beberapa studi menemukan kandungan zat yang dapat menjadi racun dan karsinogen sehingga dinyatakan tidak memenuhi unsur keamanan. Fenomena rokok elektrik cukup digemari oleh kalangan muda, jika awalnya rokok elektrik diciptakan sebagai salah satu media terapi alternatif bagi pecandu rokok konvensional, makin kesini fungsinya bergeser, ada yang mengubahnya menjadi sebuah gaya hidup bahkan dijadikan ajang prestasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perilaku merokok elektrik (*vaping*) pada Komunitas Semarang *Vape Tricks*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 10 orang yang diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek penelitian memiliki riwayat merokok yang terbagi pada 3 kategori diantaranya pemula (belum pernah merokok konvensional sebelumnya), peralihan (peralihan dari rokok konvensional ke rokok elektrik) dan dual user (pengguna rokok elektrik sekaligus pengguna rokok konvensional). Hampir seluruh penelitian merupakan perokok berat dan pengguna rokok elektrik lama. Perilaku merokok elektrik tersebut diduga karena kurangnya pengetahuan terkait bahaya rokok elektrik, sikap dan persepsi negatif terhadap rokok elektrik, adanya dukungan teman dan keluarga dalam merokok elektrik, ketersediaan rokok elektrik dan cairannya, keterjangkauan harga dan jarak toko yang menjual rokok elektrik serta cairannya, dan sudah adanya status legal pada rokok elektrik. Selain itu, diduga adanya sponsor dan *endorsement* dari para *brewer* rokok elektrik memiliki kontribusi terhadap perilaku subjek penelitian dalam merokok elektrik.

Kata Kunci: Perilaku, Rokok Elektrik, Komunitas